# III. PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

## 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian mengenai pembelajaran aspek mendengarkan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak melalui teknik *discovery* ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, S., 2010: 19).

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Mukhlis, 2000: 5). Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki /meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, S., 2010: 137), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan,

dan refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

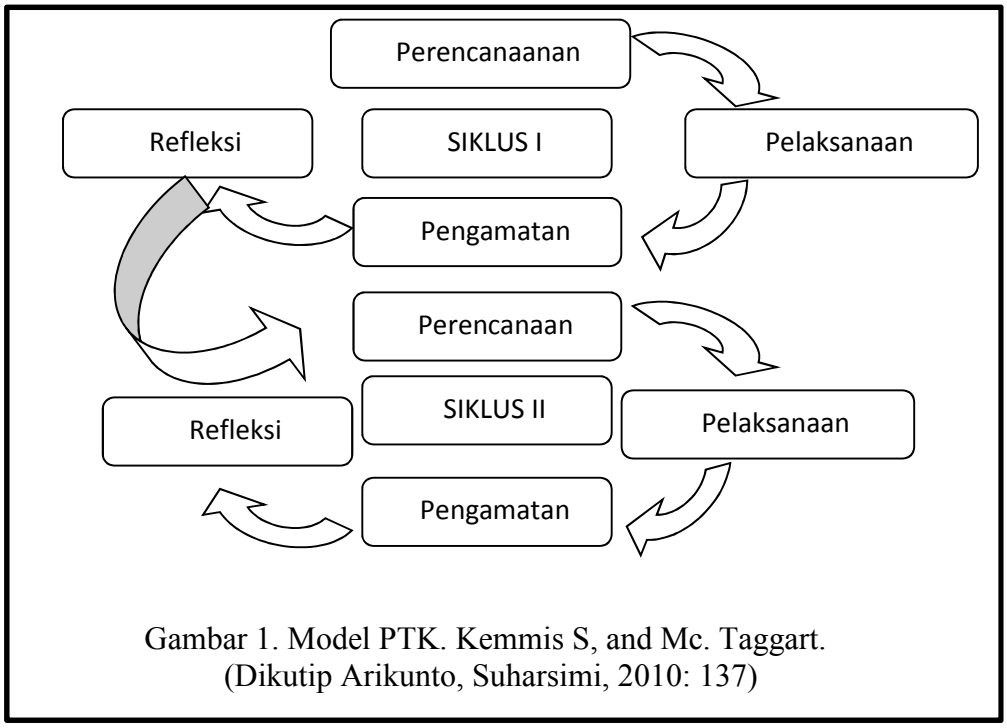


Gambar 1. Model PTK. Kemmis S, and Mc. Taggart.
(Dikutip Arikunto, Suharsimi, 2010: 137)

Penjelasan alur di atas sebagai berikut.

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan/Tindakan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa.
3. Pengamatan (observasi), dengan mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya teknik *discovery*. Observasi dibagi dalam dua siklus dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes tertullis di akhir pembelajaran.

4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi tersebut kemudian dapat diputuskan apakah dilanjutkan pada siklus berikutnya ataukah tidak.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Sukarame Talangpadang Tanggamus dengan jumlah siswa 24, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 9 perempuan.

### 3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukarame Talangpadang Tanggamus.

### 3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2012. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan jadwal pelajaran dan penelitian berlangsung berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

### 3.5 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses diharapkan mencapai 75% siswa aktif dalam pembelajaran dan dari segi hasil siswa mencapai KKM 60.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus. Secara

rinci prosedur penelitian tindakan ini dijabarkan dalam uraian berikut ini.

### 3.6.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatannya meliputi:

a. Peneliti dan pengamat menetapkan alternatif peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak.
b. Peneliti bersama-sama teman sejawat membuat perencanaan pengajaran yang mengembangkan keterampilan khususnya aspek mendengarkan.
c. Menginventarisir media pembelajaran yang akan digunakan.
d. Membuat lembar observasi.
e. Mendesain alat evaluasi.

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan berdasarkan rencana pelaksaaan pembelajaran (RPP) dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik *discovery*.

**1. Siklus I**

a) Pertemuan Pertama
   1) Kegiatan Awal (5 menit)
      a) Apersepsi dan motivasi
      b) Tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan dipelajari.
      c) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

d) Mengajukan pertanyaan tentang cerita anak yang pernah dibaca atau didengar.

2) Kegiatan Inti (55 menit)

Melalui langkah-langkah teknik *discovery*, sebagai berikut.

a) Perumusan masalah untuk dipecahkan oleh siswa dengan mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.
b) Setelah siswa mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru, siswa melakukan kegiatan penemuan (*discovery*) dengan bimbingan guru dalam menemukan unsur-unsur intrinsik dari cerita anak tersebut pada lembar kegiatan siswa.
c) Penetapan jawaban sementara dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita yang didengar.
d) Siswa mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah.
e) Menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi.
f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

a) Melakukan evaluasi.
b) Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c) Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah diterimanya.

b) Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (5 menit)

   a) Apersepsi dan motivasi.

   b) Tanya jawab tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

   c) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

   d) Mengajukan pertanyaan tentang unsur intrinsik cerita anak.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

   Melalui tahap-tahap teknik *discovery*, sebagai berikut.

   a) Siswa mendengarkan kembali cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.

   b) Perumusan masalah untuk dipecahkan oleh siswa dengan mendengarkan cerita anak yang dibacakan.

   c) Siswa mencari informasi melalui kegiatan penemuan (*discovery*) dengan bimbingan guru dari cerita anak yang telah dibacakan untuk menentukan unsur intrinsik dari cerita anak yang dibacakan.

   d) Penetapan jawaban sementara dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita anak yang didengar.

   e) Menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi.

   f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)
    a) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
    b) Guru memberikan penilaian dan menutup pelajaran.

### 3.6.3 Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

### 3.6.4 Tahap Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi ini yaitu menganalisis data yang diperoleh dari observasi/pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, guru akan dapat mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran melalui teknik *discovery* yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran melalui teknik *discovery* yang dilakukan oleh guru.

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti bersama teman sejawat menilai hasil pekerjaan siswa, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus I masih belum mencapai target yang ditetapkan, maka peneliti merencanakan perbaikan pada siklus II.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Tes

Tes yang dilakukan adalah tes tertulis, karena yang akan diukur adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik yaitu menemukan tokoh, watak, latar, tema dan amanat dari cerita anak yang dibacakan.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui apakah pembacaan cerita anak di kelas lebih efektif. Pedoman observasi atau pengamatan ini di isi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati siswa dengan kategori (keadaan kelas) apakah kurang, cukup, baik atau baik sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang akan diteliti.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi

kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah (a) indikator penilaian kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak. dan (b) lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik dari Cerita Anak

| No | Indikator | Deskriptor Penilaian | Skor | Skor Maksimal |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Mengidentifikasi Tema | Siswa mengidentifikasi tema cerita anak dengan sangat tepat | 5 | 5 |
| | | Siswa mengidentifikasi tema cerita anak dengan tepat | 4 | |
| | | Siswa mengidentifikasi tema cerita anak cukup tepat | 3 | |
| | | Siswa kurang tepat dalam mengidentifikasi tema cerita anak | 2 | |
| | | Siswa tidak dapat mengidentifikasi tema cerita anak | 1 | |
| 2. | Mengidentifikasi tokoh dan watak | Siswa mengidentifikasi watak dari masing-masing tokoh cerita anak dengan sangat tepat | 5 | 5 |
| | | Siswa mengidentifikasi watak dari masing-masing tokoh cerita anak dengan tepat | 4 | |
| | | Siswa mengidentifikasi watak dari masing-masing tokoh cerita anak cukup tepat | 3 | |
| | | Siswa kurang tepat dalam mengidentifikasi watak dari masing-masing tokoh cerita anak | 2 | |
| | | Siswa tidak dapat mengidentifikasi watak dari masing-masing tokoh cerita anak | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Mengidentifikasi latar cerita | Siswa mengidentifikasi latar cerita anak dengan sangat tepat | 5 | 5 |
| | | Siswa mengidentifikasi latar cerita anak dengan tepat | 4 | |
| | | Siswa mengidentifikasi latar cerita anak cukup tepat | 3 | |
| | | Siswa kurang tepat dalam mengidentifikasi latar cerita anak | 2 | |
| | | Siswa tidak dapat mengidentifikasi latar cerita anak | 1 | |
| 4. | Mengidentifikasi Alur Cerita | Siswa mampu mengidentifikasi alur cerita dengan sangat tepat | 5 | 5 |
| | | Siswa mampu mengidentifikasi alur cerita dengan tepat | 4 | |
| | | Siswa mampu mengidentifikasi alur cerita dengan cukup tepat | 3 | |
| | | Siswa kurang mampu mengidentifikasi alur cerita | 2 | |
| | | Siswa tidak mampu mengidentifikasi alur cerita | 1 | |
| 5. | Mengidentifikasi amanat cerita | Siswa mampu mengidentifikasi amanat yang terdapat dalam cerita dengan sangat tepat | 5 | 5 |
| | | Siswa mampu mengidentifikasi amanat yang terdapat dalam cerita dengan tepat | 4 | |
| | | Siswa mampu mengidentifikasi amanat yang terdapat dalam cerita dengan cukup tepat | 3 | |
| | | Siswa kurang mampu mengidentifikasi amanat yang terdapat dalam cerita | 2 | |
| | | Siswa tidak mampu mengidentifikasi amanat yang terdapat dalam cerita | 1 | |
| | Jumlah (Skor Maksimal) | | | 25 |

Penghitungan nilai akhir tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$$

Untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak, berdasarkan tolok ukur sebagai berikut.

| No | Rentang Interval | Tingkat Kemampuan |
|---|---|---|
| 1 | 85 - 100 | Sangat Baik |
| 2 | 75 - 84 | Baik |
| 3 | 60 - 74 | Cukup |
| 4 | 40 - 59 | Kurang |
| 5 | 0 - 39 | Sangat Kurang |

(Nurgiantoro, 2001:399)

Untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran, peneliti menyiapkan penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

| No | Aspek | Deskriptor | Skor |
|---|---|---|---|
| 1. | Ketekunan | a. Siswa memperhatikan contoh cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas dengan sangat tekun | 5 |
| | | b. Siswa memperhatikan contoh cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas dengan tekun | 4 |
| | | c. Siswa memperhatikan contoh cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas cukup tekun | 3 |
| | | d. Siswa kurang memperhatikan contoh cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas | 2 |
| | | e. Siswa tidak memperhatikan contoh cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas | 1 |
| 2. | Kerja sama | a. Siswa sangat baik dalam bekerja sama dengan temannya mencari bahan pada sumber lain dan memiliki ide atau gagasan | 5 |
| | | b. Siswa dengan baik dalam bekerja sama dengan temannya mencari bahan pada sumber lain dan memiliki ide atau gagasan | 4 |
| | | c. Siswa cukup baik dalam bekerja sama dengan temannya mencari bahan pada sumber lain dan memiliki ide atau gagasan | 3 |
| | | d. Siswa kurang dapat bekerja sama dengan temannya mencari bahan pada sumber lain dan memiliki ide atau gagasan | 2 |
| | | e. Siswa tidak bekerja sama dengan temannya mencari bahan pada sumber lain dan memiliki ide atau gagasan | 1 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Tanya jawab | a. Siswa sangat aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya<br>b. Siswa aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya<br>c. Siswa cukup aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya<br>d. Siswa kurang aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya<br>e. Siswa tidak aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya | 5<br>4<br>3<br>2<br>1 |
| 4. | Melakukan penemuan (*discovery*) | a. Siswa sangat giat dalam proses penemuan terhadap materi yang diselesaikannya<br>b. Siswa giat dalam proses penemuan terhadap materi yang diselesaikannya<br>c. Siswa cukup giat dalam proses penemuan terhadap materi yang diselesaikannya<br>d. Siswa kurang giat dalam proses penemuan terhadap materi yang diselesaikannya<br>e. Siswa tidak giat dalam proses penemuan terhadap materi yang diselesaikannya | 5<br>4<br>3<br>2<br>1 |
| | Jumlah (Skor Maksimal) | | 20 |

Selain aktivitas siswa yang dinilai selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru juga dinilai oleh pengamat dalam hal ini adalah teman sejawat sebagai kolaborator penelitian ini. Untuk mengukur aktivitas guru selama pembelajaran, dapat disajikan lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

| **No** | **Aspek** | **Skor** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I** | **Persiapan Pembelajaran** | | | | | |
| | 1. Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran | | | | | |
| | 2. Kesiapan alat peraga/media yang digunakan | | | | | |
| **II** | **Kegiatan Awal** | | | | | |
| | 1. Melakukan absensi siswa | | | | | |
| | 2. Apersepsi | | | | | |
| | 3. Mengemukakan tujuan pembelajaran | | | | | |
| | 4. Menjelaskan deskripsi singkat materi pelajaran | | | | | |
| **III** | **Kegiatan Inti** | | | | | |
| | 1. Penguasaan materi pembelajaran | | | | | |
| | 2. Metode Pembelajaran melalui teknik *discovery* | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 3. Pemanfaatan media pembelajaran | | | | | |
| | 4. Partisipasi/aktivitas dalam pembelajaran | | | | | |
| | 5. Menggunakan bahasa yang baik dan benar | | | | | |
| | 6. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa | | | | | |
| **IV.** | **Kegiatan Akhir** | | | | | |
| | 1. Melakukan evaluasi | | | | | |
| | 2. Melibatkan siswa dalam proses menyimpulkan | | | | | |
| | Jumlah (Skor Maksimal) | 70 | | | | |

### 3.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Analisis ini dihitung dengân menggunakan statistik sederhana, yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes tertulis

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes tertulis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata
$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
$\sum N$ = Jumlah siswa (Sudjana, 2005: 423)

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 60 dan kelas disebut

tuntas belajar bila di kelas tersebut mencapai daya serap lebih dan atau sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003: 102)

### 3.10 Langkah-langkah Menganalisis Data

Cara peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghadirkan teks cerita anak yang dibacakan di depan kelas dan seluruh siswa diminta mendengarkan pembacaan cerita anak tersebut.
2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dari cerita anak tersebut, yang meliputi tema, tokoh dan watak, latar, alur atau plot, dan amanat.
3. Peneliti melakukan penilaian indikator kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dari cerita anak.
4. Menjumlahkan skor indikator kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dari cerita anak berdasarkan tolok ukur penilaian.
5. Mengitung persentase aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

6. Menentukan tingkat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita anak dengan tolok ukur di bawah ini.

| No | Rentang Interval | Tingkat Kemampuan |
|---|---|---|
| 1 | 85 - 100 | Sangat Baik |
| 2 | 75 - 84 | Baik |
| 3 | 60 - 74 | Cukup |
| 4 | 40 - 59 | Kurang |
| 5 | 0 - 39 | Sangat Kurang |

(Nurgiantoro, 2001: 399).